

Pendampingan Usaha Mikro Produksi VCO melalui Penguatan Literasi Keuangan Berbasis Nilai Islam di Desa Garaupa Raya Kabupaten Kepulauan Selayar

Fauzan Rizki Fadhlurrohman¹, Sinta Kasim², Muhammad Rusli³,
Muhammad Farid Rapi⁴, Ratika Nengsi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Sinta Kasim

sinta.kasim@umi.ac.id

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro produksi *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis nilai Islam di Desa Garaupa Raya, Kabupaten Kepulauan Selayar. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum diterapkannya pencatatan keuangan usaha secara sistematis serta masih bercampurnya keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pendampingan praktik pencatatan keuangan usaha yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha mikro yang tergabung dalam kelompok PKK dan Karang Taruna Desa Garaupa Raya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun buku kas sederhana, memahami alur pencatatan transaksi usaha, serta mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat berupa penguatan manajemen usaha mikro serta pembentukan etika usaha Islami yang mendukung keberlanjutan usaha VCO berbasis rumah tangga.

Kata Kunci: Usaha Mikro, VCO, Pencatatan Keuangan, Nilai Islam, Pengabdian Masyarakat

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah, terutama di kawasan pedesaan dan kepulauan (Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, 2025; Kasim dkk., 2024). UMKM berperan sebagai penyokong mata pencaharian masyarakat sekaligus alat untuk pemerataan ekonomi dan pengurangan kemiskinan (Siagian, F. G., Fajri, S., & Marpaung, 2025). Di Kabupaten Kepulauan Selayar, sumber daya alam seperti kelapa melimpah dan dimanfaatkan warga Desa Garaupa Raya untuk memproduksi *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara rumahan. Produk VCO ini bernilai ekonomi tinggi dengan prospek pasar yang menjanjikan di bidang pangan fungsional, kesehatan, serta kecantikan (Nengsih dkk., 2026; Yaakob, 2023).

Hasil pengamatan dan survei pendahuluan mengungkap bahwa pelaku usaha mikro VCO di Desa Garaupa Raya masih bergulat dengan tantangan manajerial, terutama pada pencatatan keuangan. Banyak pelaku belum memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi rumah tangga, serta belum menerapkan pencatatan transaksi secara terstruktur. Akibatnya, mereka sulit memantau keuntungan, mengatur arus kas, dan merencanakan

usaha jangka panjang. Temuan ini selaras dengan studi yang menyebut rendahnya literasi keuangan sebagai penghalang utama kemajuan UMKM pedesaan (Widyastuti dkk., 2025).

Selain masalah teknis pengelolaan keuangan, belum ada internalisasi nilai-nilai Islam dalam operasional usaha harian (Kismawadi & Irfan, 2025). Meskipun mayoritas pelaku usaha di Desa Garaupa Raya adalah umat Muslim yang menjadikan Islam sebagai pedoman hidup, prinsip ekonomi Islam seperti kejujuran (ṣidq), amanah, keadilan ('adl), transparansi (tabligh), dan tanggung jawab sosial sangat relevan untuk pengelolaan usaha mikro, termasuk pencatatan keuangan (Karim, 2022; Kasim & Alwi, 2025). Penerapan nilai-nilai ini diharapkan membentuk perilaku usaha yang disiplin, etis, dan mengarah pada keberkahan, bukan hanya keuntungan materi semata (Bouzova, 2025).

Beragam penelitian membuktikan bahwa pencatatan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan UMKM dapat meningkatkan performa usaha, pengambilan keputusan, serta kelangsungan bisnis (Ratnawati, 2020). Integrasi nilai Islam dalam akuntansi UMKM juga tidak hanya menaikkan kepatuhan dan kepercayaan, tapi memperkaya dimensi spiritual serta moral pelaku usaha (Sunarto dkk., 2025). Karenanya, pendampingan yang memadukan teknik pencatatan keuangan dengan nilai Islam menjadi pendekatan yang tepat dan sesuai konteks bagi masyarakat Desa Garaupa Raya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diformulasikan sebagai pendampingan bagi usaha mikro VCO melalui penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis nilai Islam. Program mencakup pelatihan teknis pencatatan keuangan serta penanaman etika usaha Islami yang praktis untuk aktivitas harian. Pendampingan bersifat partisipatif dengan melibatkan pelaku usaha, kelompok PKK, dan Karang Taruna sebagai mitra pokok. Tujuannya adalah meningkatkan literasi serta keterampilan pelaku usaha mikro VCO dalam pencatatan keuangan yang tertib, transparan, dan selaras dengan nilai Islam, sehingga mampu mengelola keuangan lebih baik, memperkuat keberlanjutan usaha, serta mewujudkan praktik usaha etis, mandiri, dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat Desa Garaupa Raya, Kabupaten Kepulauan Selayar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Garaupa Raya, Kecamatan Pasilambena, Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan sasaran utama kelompok PKK dan Karang Taruna sebagai pelaku usaha mikro berbasis rumah tangga. Kegiatan difokuskan pada pendampingan pencatatan keuangan sederhana usaha produksi Virgin Coconut Oil (VCO) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, sebagai upaya penguatan manajemen usaha dan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Pelatihan pencatatan keuangan dilaksanakan pada hari Kamis, 13 November 2025, bertempat di balai pertemuan Desa Garaupa Raya. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh. Pada sesi pagi, pukul 08.00-10.00 WITA, peserta diberikan materi pengantar mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha mikro, pengenalan buku kas harian sederhana, serta penanaman nilai-nilai Islam dalam pengelolaan usaha, seperti kejujuran (shiddiq), amanah, tanggung jawab (mas'uliyah), dan keberkahan (barakah). Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah singkat dan diskusi interaktif.

Pada sesi lanjutan, pukul 13.00-17.00 WITA, kegiatan difokuskan pada praktik langsung pencatatan keuangan usaha. Peserta dibimbing menyusun buku kas sederhana yang mencakup pencatatan modal awal, biaya produksi, pengeluaran operasional, serta

penerimaan hasil penjualan VCO. Praktik dilakukan secara bertahap dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian, sehingga setiap peserta mampu mencatat transaksi usahanya secara mandiri dan sistematis.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan indikator capaian hasil, yaitu tingkat kehadiran dan partisipasi aktif peserta, kemampuan peserta dalam menyusun dan mengisi buku kas sederhana secara benar, serta komitmen peserta untuk menerapkan pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha produksi VCO secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap hasil praktik pembukuan peserta, diskusi reflektif, dan monitoring awal penerapan pencatatan keuangan pascapelatihan.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan usaha mikro produksi Virgin Coconut Oil (VCO) melalui penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis nilai Islam dilaksanakan di Desa Garaupa Raya, Kecamatan Pasilambena, Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan ini melibatkan pelaku usaha mikro yang tergabung dalam kelompok PKK dan Karang Taruna sebagai mitra utama. Seluruh peserta merupakan pelaku usaha atau calon pelaku usaha VCO skala rumah tangga yang sebelumnya belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam suasana kondusif dan partisipatif. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari pemaparan materi, diskusi, hingga praktik pencatatan keuangan. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi serta keterlibatan langsung dalam praktik penyusunan buku kas usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan pencatatan keuangan merupakan kebutuhan nyata yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro di Desa Garaupa Raya. Pendekatan kegiatan dirancang tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga sebagai proses pendampingan yang menekankan partisipasi aktif peserta. Model ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kapasitas mitra secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Pendampingan dan Penyampaian Materi

Penyampaian materi pendampingan dilakukan secara tatap muka menggunakan metode diskusi kelompok dan pemaparan dialogis. Isi materi meliputi urgensi pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha mikro, pembedaan keuangan usaha dari keuangan rumah tangga, serta penyusunan buku kas sederhana yang mencakup catatan modal, biaya produksi, pengeluaran operasional, dan penerimaan penjualan VCO.

Selain teknis, kegiatan ini secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, tanggung jawab (*mas'uliyah*), serta orientasi keberkahan usaha sebagai etika pencatatan dan pengelolaan (Kasim dkk., 2022). Pendekatan ini sesuai dengan latar belakang religius masyarakat Desa Garaupa Raya, sehingga materi lebih mudah diterima dan dipahami.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Nilai Islam

Gambar diatas menggambarkan suasana penyampaian materi pendampingan pencatatan keuangan berbasis nilai Islam. Peserta terlihat duduk melingkar sambil mengikuti pemaparan dengan seksama. Pola duduk ini sengaja dipilih untuk membangun suasana diskusi terbuka dan interaktif, memudahkan peserta berbagi pertanyaan serta pengalaman usaha mereka. Metode dialogis ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta sepanjang kegiatan.

3. Hasil Penerapan Pencatatan Keuangan oleh Peserta

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan usaha. Sebelum pendampingan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur dan masih mencampur keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Setelah mengikuti pelatihan dan praktik langsung, seluruh peserta mampu menyusun buku kas sederhana dan memahami alur pencatatan transaksi usaha.

Peserta mulai mampu mencatat modal awal, biaya produksi VCO, pengeluaran operasional, serta hasil penjualan secara lebih tertib. Pemahaman ini membantu peserta dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas, termasuk perhitungan keuntungan dan pengendalian biaya produksi. Selain itu, peserta menunjukkan komitmen awal untuk menerapkan pencatatan keuangan secara berkelanjutan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Hasil penerapan pencatatan keuangan oleh peserta ditunjukkan pada Gambar 2, yang menggambarkan keterlibatan aktif peserta serta output kegiatan pendampingan.



Gambar 2. Hasil Kegiatan Pendampingan Usaha Mikro Produksi VCO

Integrasi nilai Islam dalam pencatatan keuangan juga memberikan dampak pada perubahan sikap pelaku usaha. Peserta memandang pencatatan keuangan tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bentuk tanggung jawab moral dan ibadah dalam menjalankan usaha secara jujur dan amanah. Perubahan perspektif ini menjadi

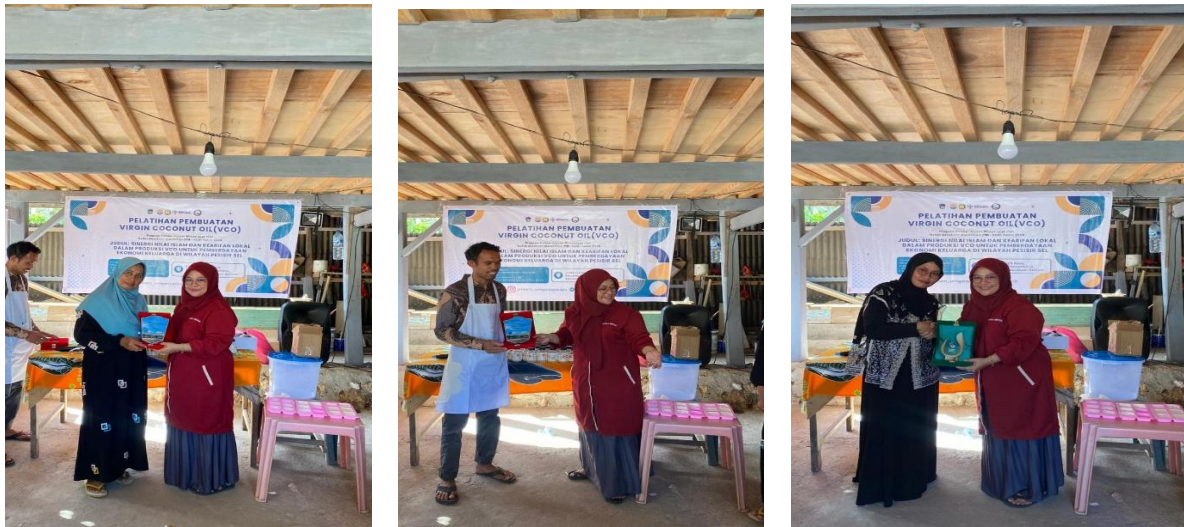
temuan penting karena berpotensi memperkuat konsistensi penerapan pencatatan keuangan dalam jangka panjang.

4. Pembahasan Dampak Kegiatan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro VCO

Penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis nilai Islam membawa dampak positif bagi penguatan manajemen usaha mikro VCO di Desa Garaupa Raya. Secara teknis, pencatatan ini membantu pelaku usaha mengendalikan arus kas, menghitung biaya produksi dengan akurat, serta merencanakan pengembangan usaha. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang menegaskan peran pencatatan keuangan sederhana dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM skala kecil.

Dari sisi nilai, pengintegrasian prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan memperkuat etika bisnis pelaku usaha. Nilai kejujuran dan amanah mendorong transparansi transaksi, sementara orientasi keberkahan membentuk sikap usaha yang tidak hanya mengejar keuntungan material, tapi juga manfaat sosial (Fadhlurrohman dkk., 2025). Pendekatan ini sangat sesuai untuk masyarakat desa dengan usaha mikro berbasis rumah tangga. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pelaku usaha VCO, melainkan juga membangun fondasi etis manajemen usaha, yang dapat menjadi model pemberdayaan UMKM desa aplikatif, kontekstual, dan mudah direplikasi di daerah pedesaan lain.

Penguatan nilai dan komitmen keberlanjutan usaha tersebut tercermin dalam kegiatan penyerahan simbolis cinderamata kepada peserta, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3."



Gambar 3. Penyerahan Simbolis Cinderamata kepada Peserta Kegiatan

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pelaku usaha VCO, melainkan juga membangun fondasi etis manajemen usaha yang dapat menjadi model pemberdayaan UMKM desa yang aplikatif, kontekstual, dan mudah direplikasi di daerah pedesaan lain.

Simpulan

Kegiatan pendampingan usaha mikro produksi VCO melalui penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis nilai Islam di Desa Garaupa Raya berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha secara

tertib dan sistematis. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pencatatan keuangan memberikan dampak positif pada etika dan sikap usaha pelaku UMKM. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pencatatan keuangan berbasis nilai Islam merupakan model pemberdayaan yang aplikatif bagi masyarakat desa. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan dan monitoring berkala agar praktik pencatatan keuangan dapat diterapkan secara konsisten.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Garaupa Raya, Kabupaten Kepulauan Selayar, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kelompok PKK dan Karang Taruna Desa Garaupa Raya yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra kegiatan, sehingga seluruh rangkaian pendampingan dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Muslim Indonesia atas dukungan institusional yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku usaha mikro produksi VCO yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan komitmen tinggi, sehingga kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata dalam peningkatan kapasitas pengelolaan usaha mikro di Desa Garaupa Raya.

Referensi

- Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2025). The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Supporting the People's Economy in Indonesia. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 10(12), 368–376. <https://doi.org/https://doi.org/10.51244/ijrsi.2024.11120036>
- Bouzova, P. (2025). The Categories Of Good And Justice In Business Ethics. *Dialogue and Universalism*, 35(3), 57–65. <https://doi.org/10.5840/du202535331>
- Fadhlurrohman, F. R., Saputra, M. T., & Kasim, S. (2025). Aspek Hukum Gharar Dalam Kontrak Bisnis Syariah Kontemporer. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic ...*, 4(1). <https://www.jurnal.ucm-si.ac.id/index.php/el-fata/article/view/227%0Ahttps://www.jurnal.ucm-si.ac.id/index.php/el-fata/article/download/227/119>
- Karim, A. (2022). Prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 1–12.
- Kasim, S., & Alwi, A. (2025). *Competitive Advantage dalam Meningkatkan Profitabilitas Pedagang Kaki Lima: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. 1(1), 21–35.
- Kasim, S., Hamzah, M. N., Kadir, A., & Abdullah, M. W. (2024). Resilience of Micro, Small, and Medium Enterprises Based on Islamic Entrepreneurship. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 211–232. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v13i1.2333>
- Kasim, S., Octaviani, W., & Lukman, H. (2022). Rekonstruksi Etika Bisnis Islami dalam Perspektif Al-Qur'an. *El Fata: Journal of Shariah Economics and Islamic Education*, 4(1), 63–73.
- Kismawadi, E. R., & Irfan, M. (2025). Business transformation towards sustainability: Integration of islamic finance principles in the global business context. In

- Microfinance, Financial Innovation, and Sustainable Entrepreneurship in Economics* (hal. 255–290). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6622-6.ch010>
- Nengsih, R., Kasim, S., Syahar, A. U. T., Islam, P. A., Indonesia, U. M., Syariah, H. E., Indonesia, U. M., Informatika, T., & Indonesia, U. M. (2026). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Pesisir Selayar*. 5(3), 4128–4134.
- Ratnawati, K. (2020). The Influence of Financial Inclusion on MSMEs' Performance Through Financial Intermediation and Access to Capital. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 205–218. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.205>
- Siagian, F. G., Fajri, S., & Marpaung, M. (2025). Pemberdayaan UMKM dalam Ekonomi Pembangunan Sebagai Solusi Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(8), 108–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i1.2296>
- Sunarto, A., Adnan, M. A., & Khair, A. (2025). Application of the Principles of Islamic Civil Law in Small and Medium Business Partnerships. *Nurani*, 25(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/nurani.v25i1.25378>
- Widyastuti, M., Yoseph, D., Ferdinand, Y., Zhilla, M., & Kunang, N. (2025). Financial Performance and Business Sustainability Through Financial Literacy and Inclusion Among East Java MSME Actors. *International Journal of Applied Business & International Management (IJABIM)*, 10(2), 294–312.
- Yaakob. (2023). The Importance of Research and Development of Virgin Coconut Oil in Food, Pharmaceutical, Nutraceutical and Cosmeceutical Industries. *International Journal of Business and Management*, 7(3), 13–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26666/rmp.ijbm.2023.3.3>